



**ANALISIS KETERLAMBATAN PERGANTIAN KRU DI
KAPAL MV. SIBOLGA PADA PT MERATUS LINE
SURABAYA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**GINA AYU MARCHELIA ANINDHITA
NIT. 572011337586 K**

**PROGRAM STUDI TATALAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHAN DIPLOMA IV
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
TAHUN 2024**



**ANALISIS KETERLAMBATAN PERGANTIAN KRU DI
KAPAL MV. SIBOLGA PADA PT MERATUS LINE
SURABAYA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**GINA AYU MARCHELIA ANINDHITA
NIT. 572011337586 K**

**PROGRAM STUDI TATALAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHAN DIPLOMA IV
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANALISIS KETERLAMBATAN PERGANTIAN KRU KAPAL DI MV
SIBOLGA PADA PT. MERATUS LINE SURABAYA”**

**DISUSUN OLEH :
GINA AYU MARCHELIA ANINDHITA
NIT. 572011337586 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
Semarang, 2024

Dosen Pembimbing I
Materi



Okvita Wahyuni, S.ST.,M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan penelitian



Purwantono, S.Psi,M.Pd.
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19661015 199703 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan



Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi.,M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19850731 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Keterlambatan Pergantian Kru Kapal di MV.Sibolga Pada PT Meratus Line Surabaya" karya,

Nama : GINA AYU MARCHELIA ANINDHITA

NIT : 572011337586 K

Program Studi : D-IV Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi D-IV Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari , tanggal 2024.

Semarang,

2024

PENGUJI

Penguji I : **Dr. NURROHMAH.S.E.MM**
Pembina (IV/a)
NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji II : **OKVITA WAHYUNI.S.ST..M.M.**
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Penguji III : **WAHJU WIBOWO.S.Sos.M.Psi.M.Mar**
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19710102 199803 1 003

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang

Capt. SUKIRNO M.M.Tr..M.Mar.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19671210 1999021 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Ayu Marchelia Anindhita

NIT : 572011337586 K

Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul “Analisis Keterlambatan Pergantian Kru Kapal Di MV. Sibolga Pada PT Meratus Line Surabaya”. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat yang menunjukkan pendapat atau gagasan dari peneliti lain atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Gagasan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam tugas akhir ini dikutip berdasarkan kode etika ilmiah. Apabila saya melakukan hal tersebut di atas baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tugas akhir ini.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,



Gina Ayu Marchelia Anindhita
NIT. 572011337586 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. “Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang” (Amsal 23:18).
2. “crois en toi”.
3. “Percayalah pada dirimu sendiri sebab masa depan tergantung pada apa yang kamu capai”.

PERSEMBAHAN:

Dengan rasa syukur yang mendalam, diselesaikannya skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak, Ibu dan Adik perempuan peneliti Alm. E. Dwi Agung Saroso, Ibu Maria Aquilina Tribudhi Kusniastitu yang telah merawat, mendidik, membimbing, memotivasi dan doa serta memberikan saya semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada teman-teman Surabaya Casta terima kasih sudah mau memberikan semangat untuk saya mengerjakan skripsi.
3. Untuk almamaterku PIP Semarang serta, teman-teman dan keluarga besar taruna-taruni angkatan LVII.

PRAKATA

SHALOM

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga berhasil menyelesaikan tugas penelitian skripsi ini dengan tepat waktu. Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul “Analsis Keterlambatan Pergantian Kru Kapal di MV.Sibolga Pada PT Meratus Line Surabaya” yang terselesaikan berdasarkan sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian selama sebelas bulan praktek darat di perusahaan PT Meratus Lines Surabaya”.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Adapun dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Sukirno M.M.Tr., M.Mar. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi,M.Pd. selaku Ketua Prodi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi Penelitian Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan, bimbingan, serta pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, S.Psi,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Metode Penelitian Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan, bimbingan, serta pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Pimpinan beserta pegawai perusahaan PT Meratus Line Surabaya yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian dan praktek di kantor perusahaan.
6. Bapak Andreas Setyoko selaku mentor saya yang telah membimbing dan membantu peneliti selama melaksanakan praktek dan penelitian di kantor perusahaan PT Meratus Line Surabaya.
7. Orang tua tercinta dan Adik perempuan saya yang selalu memberikan motivasi serta doa kepada peneliti selama penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak dan Taruna-Taruni angkatan LVII yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penelitian skripsi ini.
9. Mas 54, Mas-mas 56 serta teman-teman kasta saya yang juga selalu memotivasi, menyemangati serta memberi dukungan doa kepada saya sehingga terselesainya skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik dalam membangun kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, ^{29 Agustus}..... 2024

Peneliti



Gina Ayu Marchelia Anindhita
NIT. 572011337586 K

ABSTRAKSI

Anindhita,G.A.2024. “*Analisis Keterlambatan Pergantian Kru Di Kapal MV.Sibolga Pada PT Meratus Line Surabaya*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., pembimbing II: Purwantonono, S.Psi, M.Pd.

Masalah penempatan kru yang belum sesuai dengan proses *crew change* atau pergantian kru menyebabkan kurangnya dokumen serta siji yang tidak sesuai dengan ketentuan, dan kontrak PKL (Perjanjian Kerja Laut) yang tidak berjalan secara lancar mengakibatkan keterlambatan kru, karena ketidaksiapan kru pengganti untuk melaksanakan tugas di atas kapal serta kesulitan untuk mencari kru baru secara mendadak akibat penolakan, sehingga kru lama terpaksa memperpanjang kontrak mereka dan turun atau Sign Off tidak sesuai perjanjian awal. Tujuan penelitian ini guna mengetahui apa saja kendala yang menyebabkan keterlambatan pergantian kru kapal di MV. Sibolga pada PT. Meratus Line Surabaya

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden pada penelitian ini adalah manager crewing PT. Meratus Line Surabaya, staff crewing PT. Meratus Line Surabaya, dan Chief Officer dan Chief Enginer Mv. Sibolga.

Penelitian ini menyatakan bahwa keterlambatan pergantian kru di PT Meratus Line Surabaya dikarenakan penempatan kru yang belum sesuai dengan proses *crew change* atau pergantian kru menyebabkan kurangnya dokumen serta siji yang tidak sesuai dengan ketentuan, dan kontrak PKL (Perjanjian Kerja Laut) yang tidak berjalan secara lancar mengakibatkan keterlambatan kru, Pelaksanaan *Medical Check-Up* atau MCU yang tidak sesuai jadwal atau terlambat dikarenakan beberapa alasan.

Kata kunci: Analisis, Keterlambatan, Pergantian kapal, kru kapal

ABSTRACT

Anindhita,G.A.2024. “*Analisis Keterlambatan Pergantian Kru Di Kapal MV.Sibolga Pada PT Meratus Line Surabaya*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., pembimbing II: Purwantono, S.Psi, M.Pd.

The problem of crew placement that is not in accordance with the crew change process causes a lack of documents and certificates that are not in accordance with the provisions, and the PKL contract (Sea Work Agreement) which does not run smoothly results in crew delays, due to the unpreparedness of the replacement crew to carry out duties on board and the difficulty of finding new crew suddenly due to rejection, so that the old crew is forced to extend their contract and get off or Sign Off not according to the initial agreement. The purpose of this research is to find out what are the obstacles that cause delays in changing ship crews on MV. Sibolga at PT. Meratus Line Surabaya

This research uses descriptive qualitative methods with data analysis techniques of data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing. With data collection techniques observation, interviews and documentation. Respondents in this study were the crewing manager of PT Meratus Line Surabaya, crewing staff of PT Meratus Line Surabaya, and Chief Officer and Chief Engineer of Mv. Sibolga.

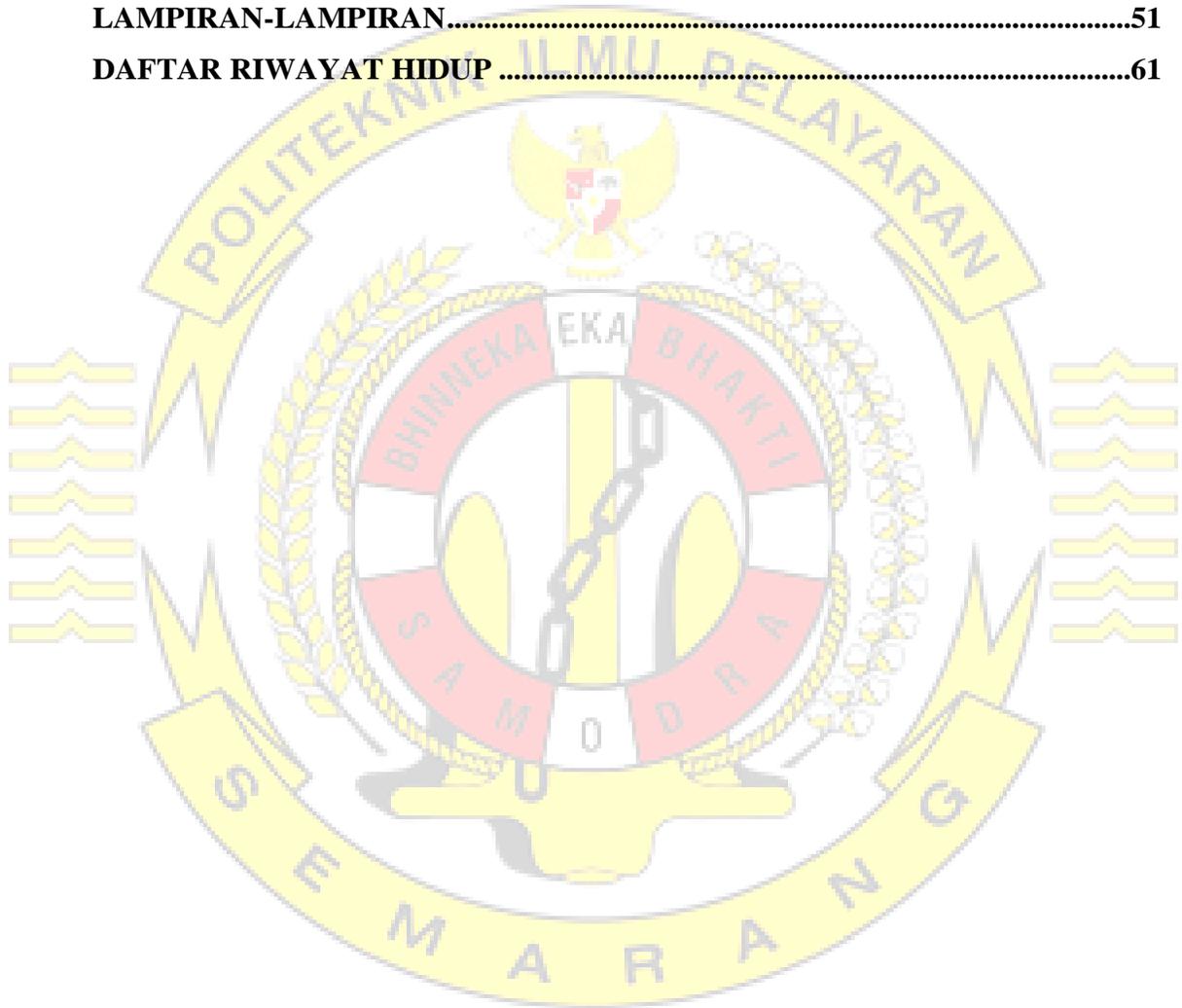
This research states that the delay in crew changes at PT Meratus Line Surabaya is due to the placement of crews that are not in accordance with the crew change process or crew changes causing a lack of documents and certificates that are not in accordance with the provisions, and PKL contracts (Sea Work Agreements) that do not run smoothly resulting in crew delays, Medical Check-Up or MCU implementation that is not on schedule or late due to several reasons.

Keywords: *Analysis, Delay, Ship turnover, ship crew*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
B. Kerangka Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Metode Penelitian	20
B. Tempat Penelitian	21
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	30
G. Pengujian Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Konteks Penelitian	33
B. Deskripsi Data.....	35

C. Temuan.....	38
D. Pembahasan Hasil Penelitian	41
DAFTAR ISI	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan.....	45
B. Keterbatasan Penelitian	47
C. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayaran merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk dunia sarana transportasi laut serta memiliki pengaruh di dalam dunia kemaritiman. Sarana transportasi laut penting dalam keselamatan berlayar untuk berbagai macam kapal di dalam industri penunjang yang diperlakukan didalam bidang ekonomi. Sebagaimana yang diterapkan beberapa negara mau untuk menunjukkan bahwa lingkungan di dalam pelayaran yang dapat menunjukkan bahwa Indonesia sebagai monopoli ekonomi.

Pelayaran atau angkutan laut bersifat tradisional untuk melaksanakan angkutan di perairan menggunakan kapal layer sederhana yang berbendera Indonesia dan memiliki ukuran yang berbeda-beda. Angkutan laut berperan penting bagi sarana transportasi lainnya, dikarenakan mampu menangani pengangkutan barang yang jumlahnya sangat banyak, dengan hal itu angkutan laut memiliki potensi yang kuat dan harus dikembangkan baik secara nasional guna kepentingan masyarakat sekitar.

Pelayaran juga memiliki usaha yang bisa mendapatkan penghasilan dengan tujuan perusahaan pelayaran ialah membawa keuntungan yang sangat besar demi kemajuan perusahaan serta ada juga kewajiban dan tanggung jawab dalam usaha pelayaran adalah perusahaan harus merawat awak kapal, semisal awak kapal yang sakit dan memerlukan pengobatan, perusahaan juga harus mengurus *clearance in*

dan *clearance out* awak kapal, serta perusahaan harus bisa mengurus kebutuhan-kebutuhan kapal dan bongkat muat barang di kapal. Pelayaran memiliki salah satu moda transportasi laut yang dapat dioperasikan di laut Negara Republik Indonesia yang disebut kapal. Negara Kesatuan Republik Indonesia atau bisa disebut dengan NKRI adalah kepulauan yang menjadikan wilayah Indonesia menjadi poros maritim dunia yang dapat diamati. Hal ini Negara Kepulauan Republik Indonesia memiliki jumlah sekitar 17.000 pulau dan kepulauan Indonesia juga memperkuat guna mewujudkan perekonomian negara yang aman dan stabil.

Pelayaran membutuhkan Sumber Daya Manusia atau yang biasa disebut dengan SDM, hal ini mempunyai peranan penting pada saat proses pembangunan industri maritim yang dikembangkan agar tujuan yang dicapat memenuhi target di setiap perusahaan pelayaran, yaitu para pelaut dengan sifat unggul, Tangguh dan memiliki rasa tanggung jawab yang sangat besar dalam menjalankan tugas. Pelaut atau awak kapal merupakan orang yang bekerja diatas kapal dengan tugas yang berbeda-beda, ada juga yang bekerja di operasi dan pemeliharaan kapal, para pelaut bekerja di berbagai jenis kapal termasuk kapal dagang, kapal ikan, dan kapal-kapal lainnya. Setiap pelaut atau awak kapal yang bekerja di atas kapal juga memiliki jabatan-jabatan yang berbeda-beda dan memiliki tugas serta tanggung jawab yang sangat besar demi kelancaran operasional kapal tersebut.

Pengembangan Sumber Daya Manusia atau SDM didalam pelayaran saat ini sangat berkembang pesat dalam revolusi industry dan secara tidak langsung memaksa Masyarakat untuk siap dan sigap dalam mempersiapkan Sumber Daya

Manusia atau SDM agar pelaut dapat menyesuaikan diri dibidang industri saat ini. Indonesia saat ini berkomitmen untuk mempersiapkan diri dalam perkembangan internasional terkhususkan dibidang pelayaran dengan keterampilan Sumber Daya Manusia atau SDM pelaut Indonesia.

Di setiap kegiatan para pelaut atau awak kapal memiliki peran penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di atas kapal, hal ini ditegaskan bahwa para awak kapal memiliki tugas yang tidaklah mudah dan sangat memiliki resiko yang tinggi selama melaksanakan layer, dikarenakan ada hubungannya dengan keselamatan awal kapal itu sendiri, serta keselamatan kapal tersebut. Seorang pelaut atau awak kapal mendapatkan perintah atau tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaannya di atas kapal atas dasar persetujuan dari pihak perusahaan pelayaran tersebut itu sendiri, perusahaan pelayaran juga mengatur proses pengawakan kapal untuk para pemilik kapal yang berasal dari dalam ataupun luar negeri.

Perusahaan pelayaran dalam menangani proses lancarnya operasi kapal tentunya tidak lepas dari persijilan untuk mengawaki sebuah kapal sesuai dengan aturan PKL (Perjanjian Kerja Laut) di perusahaan kapal tersebut. Karena awak kapal harus membuat kontrak tertulis dan mempunyai perlindungan hukum yang ditandatangani oleh awak kapal itu sendiri, dan perusahaan pelayaran kapal itu sendiri serta memerlukan tanda tangan dari syahbandar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaut atau awak kapal terkait dengan perjanjian itu sendiri yang terdapat didalam Undang-Undang. Sistem PKL (Perjanjian Kerja

Laut) memiliki sistem yang mendukung kelancaran dan keselamatan selama operasi kapal itu berlanjut yang bermula dari berangkat sampai ke pelabuhan bongkar.

PKL (Perjanjian Kerja Laut) di perusahaan pelayaran kapal memiliki perjanjian dengan nakhoda yang harus diadakan dihadapan pejabat selaku wakil dari perusahaan pelayaran tersebut. Pelaut atau awak kapal akan naik atau bekerja di atas kapal jika semua pesyaratan telah dinyatakan dengan lengkap oleh pihak kantor perusahaan pelayaran tersebut. Dalam PKL (Perjanjian Kerja Laut) memiliki peraturan yang tegas agar nakhoda atau awak kapal harus melaksanakan dengan baik, jujur dan memiliki rasa tanggung jawab yang sangat besar kepada perusahaan pelayaran, karena hal ini demi keselamatan jiwa seseorang di atas kapal dalam melaksanakan pelayaran di laut.

Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) mengatur substansial PKL (Perjanjian Kerja Laut). Perusahaan pelayaran memiliki tanggung jawab dan tugas atas perwira kapal dan anak buah kapal, sedangkan nakhoda memiliki tanggung jawab yang posisinya ialah perusahaan pelayaran dan nakhoda ikatan perjanjian tersebut oleh Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Namun dalam pembahasan ini, penulis akan menjelaskan terjadinya keterlambatan pergantian kru di kapal sibolga PT. Meratus Line Surabaya. pergantian kru atau awak kapal jika ingin melaksanakan tugas di atas kapal wajib memenuhi persyaratan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta prosedur yang berlaku. Hal ini menyatakan sebagai bagian dari keselamatan maritim, keamanan, dan

mematuhi peraturan yang berlaku. Dilengkapi dengan sertifikat kompetensi atau COC (*Certificate of Competency*) dan sertifikat keterampilan atau COP (*Certificate of Proficiency*) yang dimana kru atau awak kapal sudah memenuhi prosedur amandemen STCW 2010 agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Kru kapal khususnya perwira *deck* yang telah melaksanakan *sign off* setelah bertugas di atas kapal wajib melaporkan ke kantor untuk menyerahkan dokumen-dokumen *sign off* dan perwira *deck* harus benar-benar memastikan apakah dokumen yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan, termasuk dokumen kepelautan, buku pelaut, sertifikat pelatihan dan dokumen yang lainnya.

Pada kenyataannya, ketika melaksanakan pergantian kru ada juga kendala dalam persyaratan prosedur *sign on* yang dimana kru kapal itu sendiri belum memperpanjang sertifikat COC (*Certificate of Competency*) dan COP (*Certificate of Proficiency*), terkadang kru kapal tidak meneliti apakah sertifikat untuk persyaratan apakah masih berlaku atau sudah kadaluarsa. Hal ini juga berlaku untuk sertifikat kesehatan yang biasa disebut dengan MCU (*Medical Check-Up*), terkadang kru kapal mengabaikan dan tidak membaca persyaratan untuk membaca MCU ke kantor, jika hal ini terjadi akan membuat kru kapal terlambat melaksanakan tugas di atas kapal serta terlambat mendapatkan surat *sign on*.

Untuk proses pergantian kru ini jika terjadi keterlambatan maka pihak kantor akan memiliki tugas yang cukup berat dikarenakan hal ini dapat mengganggu kinerja karyawan akibat ketidaklengkapan sertifikat-sertifikat penting bagi para kru kapal untuk bertugas di atas kapal. Hal ini akan memberikan tugas tambahan

untuk mencari pengganti kru kapal yang sekiranya siap dan memiliki sertifikat lengkap dan pastinya sudah memenuhi persyaratan. Berdasarkan alasan tersebut penulis ingin memasukkannya kedalam pembahasan skripsi dengan judul **“Analisis Keterlambatan Pergantian Kru Kapal Di MV Sibolga Pada PT Meratus Line Surabaya”**. Hal ini bertujuan untuk mencari pemecah masalah dengan mencari solusi yang sebaik-baiknya dengan tepat agar dapat mengatasi permasalahan jika terjadi keterlambatan pergantian kru kapal tersebut.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) penelitian adalah sistem yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengungkapkan pengetahuan sesuai dengan tujuan tertentu dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Moleong (2019, hlm. 73) fokus penelitian ialah inti yang bersumber dari pengalaman dan wawasan yang didapatkan peneliti. Keterbatasan penulisan kualitatif didasari pada pentingnya permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

Fokus penelitian ini sangat bermanfaat untuk menetapkan tujuan penelitian yang spesifik dan terukur. Hal ini akan membantu agar tidak menyimpang dari topik yang relevan dan tidak relevan. Ada juga manfaat yang mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang akan dibahas.

Menurut Moleong (2014) fokus penelitian ialah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait. Fokus penelitian berfungsi agar para peneliti dapat membedakan data-data yang menurutnya relevan dan tidak relevan. Pemilihan fokus penelitian ini ditujukan agar penulis mampu memahami lebih luas lagi teori-teori yang dibahas dan memahami lebih dalam lagi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa faktor-faktor yang terjadi dalam proses pergantian awak kapal. Permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor apa yang menjadi penghambat pergantian kru kapal di MV Sibolga pada PT. Meratus Line Surabaya?
2. Kendala apa yang menyebabkan keterlambatan pergantian kru kapal di MV. Sibolga pada PT. Meratus Line Surabaya?
3. Upaya apa yang dilakukan PT. Meratus Line Surabaya untuk mengatasi keterlambatan kru kapal di MV. Sibolga?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi penghambat kru kapal di MV. Sibolga pada PT. Meratus Line Surabaya.
2. Mengetahui apa saja kendala yang menyebabkan keterlambatan pergantian kru kapal di MV. Sibolga pada PT. Meratus Line Surabaya.

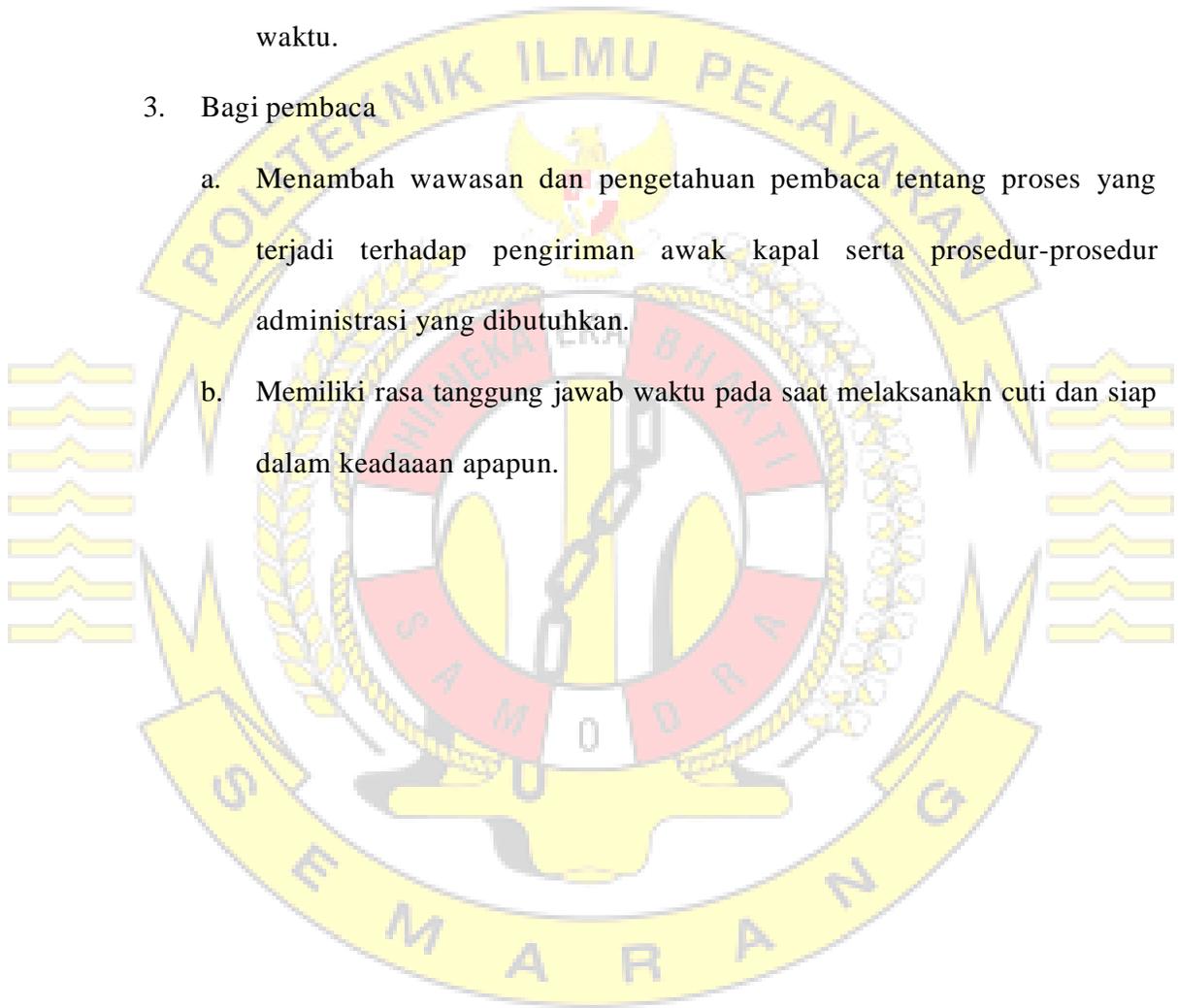
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan PT. Meratus Line Surabaya untuk mengatasi keterlambatan kru kapal di MV. Sibolga.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Menurut Nazir, manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat Keputusan. Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengembangan pikiran dalam persaingan di dunia kerja nantinya dan taruna dituntut untuk dapat menganalisa data yang telah diperoleh selama taruna melaksanakan penelitian.
 - b. Mendapat masukan dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik dan memenuhi syarat wajib kelulusan sebagai Sarjana Terapan Pelayaran (STr.Pel).
 - c. Sebagai bahan pembandingan antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat pada saat taruna dan taruni melaksanakan praktek.

2. Bagi perusahaan khusus *crewing department*
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mengatasi masalah yang terjadi selama proses pengiriman awak kapal.
 - b. Memberikan masukan kepada awak kapal tentang disiplin dan efektifitas waktu.
3. Bagi pembaca
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang proses yang terjadi terhadap pengiriman awak kapal serta prosedur-prosedur administrasi yang dibutuhkan.
 - b. Memiliki rasa tanggung jawab waktu pada saat melaksanakn cuti dan siap dalam keadaan apapun.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Analisis

Secara umum pengertian kajian teori adalah proses pengumpulan data yang relevan dengan memahami teori-teori yang sudah ada, dalam penelitian ini membutuhkan teori-teori yang sangat spesifik. Dengan adanya kajian teori ini dapat membantu peneliti untuk memahami lebih dalam mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan.

Pengertian analisis secara umum adalah Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni (2002:44). Analisis adalah penguaraian pokok persoalan atas bagian-bagin, penelaahan bagian-bagian terebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2005) menjelaskan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Awak Kapal

Awak kapal ialah orang-orang yang memiliki rasa tanggung jawab yang sangat besar atas pengoperasian dan pengelolaan kapal itu sendiri. Di dalam UU RI No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran mengartikan bahwa awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau

operator kapal untuk menjalankan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji.

a. Syarat-syarat menjadi awak kapal

- 1) Pelatihan dan sertifikasi, calon awak kapal harus melaksanakan pelatihan yang sesuai dengan posisi yang mereka inginkan ketika ingin bekerja di atas kapal. Oerwira navigasi harus memiliki sertifikasi sebagai pelaut dengan melaksanakan pelatihan yang sesuai sedangkan perwira mesin juga harus mendapatkan pelatihan dan sertifikasi yang sesuai dengan jabatannya.
- 2) Kesehatan fisik dan psikologi, hal ini sangatlah penting untuk awak kapal yang ingin bekerja atau bertugas di atas kapal, dikarenakan beberapa negara dan beberapa perusahaan membutuhkan pemeriksaan medical *check-up* sebelum memperkerjakan awak kapal di atas kapal
- 3) Pendidikan dan keterampilan, hal ini sangat penting dimana Pendidikan yang diterapkan selama menjadi seorang pelaut dapat membuahkan hasil yang optimal nantinya di atas kapal. Selain itu, seorang pelaut harus memiliki keterampilan khusus semisal kemampuan berenang, keterampilan berkomunikasi serta yang terpenting adalah keterampilan bekerja sama dalam tim.
- 4) Patuh dalam aturan, calon awak kapal harus memiliki kepatuhan jika sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan di atas kapal, hal ini dikarenakan bekerja di atas kapal memiliki resiko yang

sangat besar maka dari itu semua calon awak kapal harus mematuhi peraturan keselamatan maritim.

5) Pengalaman bekerja, untuk calon awak kapal yang ingin bertugas dan melaksanakan tanggung jawab yang besar di atas kapal beberapa posisi memungkinkan pengalaman yang relevan seperti perwira navigasi yang sebelum-sebelumnya diberi tanggung jawab navigasi di atas kapal.

6) Memiliki komitmen terhadap tugas, untuk calon awak kapal harus memiliki komitmen dalam bertugas, yang dimana calon awak kapal akan dipertugaskan jauh dari rumah dan keluarga. Calon awak kapal harus siap menghadapi tantangan dan harus bekerja keras dalam lingkungan yang cukup keras.

b. Hak-hak yang diperoleh awak kapal

1) Hak untuk mendapatkan gaji.

2) Hak untuk mendapatkan jam kerja dan jam istirahat.

3) Hak untuk mendapatkan jaminan keberangkatan dan pemulangan ke tempat asal.

4) Hak untuk mendapatkan kompensasi jika kapal tidak beroperasi karena kecelakaan.

5) Hak untuk pemberian akomodasi, fasilitas rekreasi, makanan atau minuman.

c. Jabatan di atas kapal

1) *Deck Department*

Departemen dan persyaratan awaknya, termasuk tanggung jawab yang diatur dalam STCW (*Standart of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers*). Departmen ini dipimpin oleh perwira dek, yang di mana sudah memiliki pengalaman. Berikut ini adalah bagian-bagian jabatan dari *deck department*:

a) Nakhoda, bertanggung jawab secara khusus untuk hal sebagai berikut:

1. Memeriksa dan memastikan agar persyaratan dilaksanakan dengan benar.
2. Melaksanakan kebijakan perusahaan dalam hal keselamatan dan perlindungan awak kapal.
3. Bertanggung jawab semua awak di kapal, keamanan kapal dan lingkungan di dalam kapal.
4. Menerbitkan instruksi perintah untuk pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan.

b) *Chief Officer/Mualim I*, bertanggung jawab akan hal-hal berikut ini:

1. Bertanggung jawab kepada nahkoda atas semua hal yang berada di *deck department*.
2. Memiliki tanggung jawab pada tugas jaga navigasi.
3. Bertanggung jawab mengawasi kegiatan bongkar muat.
4. Melaksanakan perawatan dan keamanan pada sekoci.

c) *Second Officer*/Mualim II, bertanggung jawab akan hal-hal berikut ini:

1. Bertugas dan bertanggung jawab membantu *Chief Officer*/Mualim I.
2. Bertugas dan bertanggung jawab atas perawatan sinyal berbahaya.
3. Mualim II juga memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Mualim I dalam pengoperasian kargo.
4. Tugas mualim II juga sebagai navigator pada pembuatan rencana pelayaran kapal.

d) *Third Officer*/Mualim III, bertanggung jawab akan hal-hal berikut ini:

1. Bertugas dan bertanggung jawab membantu *Second Officer*/Mualim II.
2. Bertugas dan tanggung jawab sebagai *safety equipment officer*.
3. Bertugas dalam keselamatan di atas kapal.

e) *Boatswain*/Bosun

Bertugas dan bertanggung jawab membuat laporan kepada *Chief Officer* atas semua ABK.

f) AB, bertanggung jawab akan hal-hal berikut ini:

1. Bertanggung jawab melakukan *tank cleaning*.
2. Melakukan pengecekan tali *mooring*.

3. Bertanggung jawab pengambilan *ullaging*.

g)

O/S, bertanggung jawab akan hal-hal berikut ini:

1. Bertugas membantu AB dalam kegiatan ruang kemudi, kargo.
2. Bertanggung jawab dalam kebersihan *deck*.
3. Bertanggung jawab menjaga kebersihan akomodasi kapal.

2) *Engine Department*

Departemen mesin bertanggung jawab dalam pengoperasian, pemeliharaan peralatan di seluruh kapal termasuk mesin utama. Berikut ini adalah bagian-bagian jabatan dari *Engine Department*:

a) *Chief enginee*, bertanggung jawab akan hal-hal berikut ini:

1. Bertanggung jawab terhadap *Engine Department*.
2. Bertanggung jawab atas semua mesin yang berada di atas kapal.
3. Bertanggung jawab dalam pemeliharaan struktur pada mesin kapal.

b) *First engineer*, bertanggung jawab akan hal-hal sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab membantu *Chief Enginee*.
2. Bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasi yang dilakukan *Engine Department*.
3. Bertugas memimpin anak buah kapal bagian mesin.

c) *Second engineer*, bertanggung jawab akan hal-hal berikut ini:

1. Bertanggung jawab mengatur jadwal pemeliharaan mesin.

2. Bertanggung jawab dalam perawatan *Main Engine* di kapal.
3. Bertugas memperbaiki peralatan yang rusak.

d) *Third engineer*, bertanggung jawab akan hal-hal berikut ini:

1. Bertanggung jawab atas kondisi mesin sekoci, generator air tawar.
2. Bertanggung jawab membantu pengisian bahan bakar.
3. Bertanggung jawab atas perawatan pada mesin bantu kapal.

e) *Foreman*

Bertugas membuat atau melaporkan kegiatan selama di ruang mesin kepada Masinis I dan melaksanakan tugas mengawasi *Oiler* dan *Wiper*.

f) *Oiler*

Oiler bertugas membantu kepala mesin untuk menjaga, memelihara mesin, dan bertanggung jawab atas perbaikan mesin.

g) *Fitter*

Bertugas membantu mandor mesin dan membantu bosun melakukan las di ruang mesin.

h) *Wiper*

Bertanggung jawab dan melaksanakan tugas di tangki kapal dan membantu menjaga mesin pemeliharaan kapal.

3) *Cook Department*, bertanggung jawab dalam hal permakanan yang berada di atas kapal dan kebersihan. Berikut bagian-bagian jabatan dari *Cook Department*:

- a) *Chief Cook*, bertanggung jawab atas permakanan dan melaporkan kepada nakhoda serta melaksanakan tugas pengawasan kedisiplinan dan kebersihan.
- b) *Second Cook*, bertanggung jawab membantu *Chief Cook* dalam membuat laporan yang akan diserahkan kepada nakhoda dan bertugas memasak atas perintah dari *Chief Cook*.
- c) *Cook helper*, bertugas membantu *Chief Cook* dan *Second Cook* untuk mempersiapkan peralatan dapur dan peralatan permakanan.

3. Keterlambatan

Menurut Wulfram I Ervianto (2004) dalam (Fitri Ani et al, 2020) Keterlambatan adalah dimana pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana yang dapat mengakibatkan beberapa hal atau beberapa rencana tidak terlaksanakan. Keterlambatan ini akan sangat membutuhkan waktu yang relevan baik, agar apa yang sudah direncanakan akan terlaksana dan tidak menimbulkan keterlambatan.

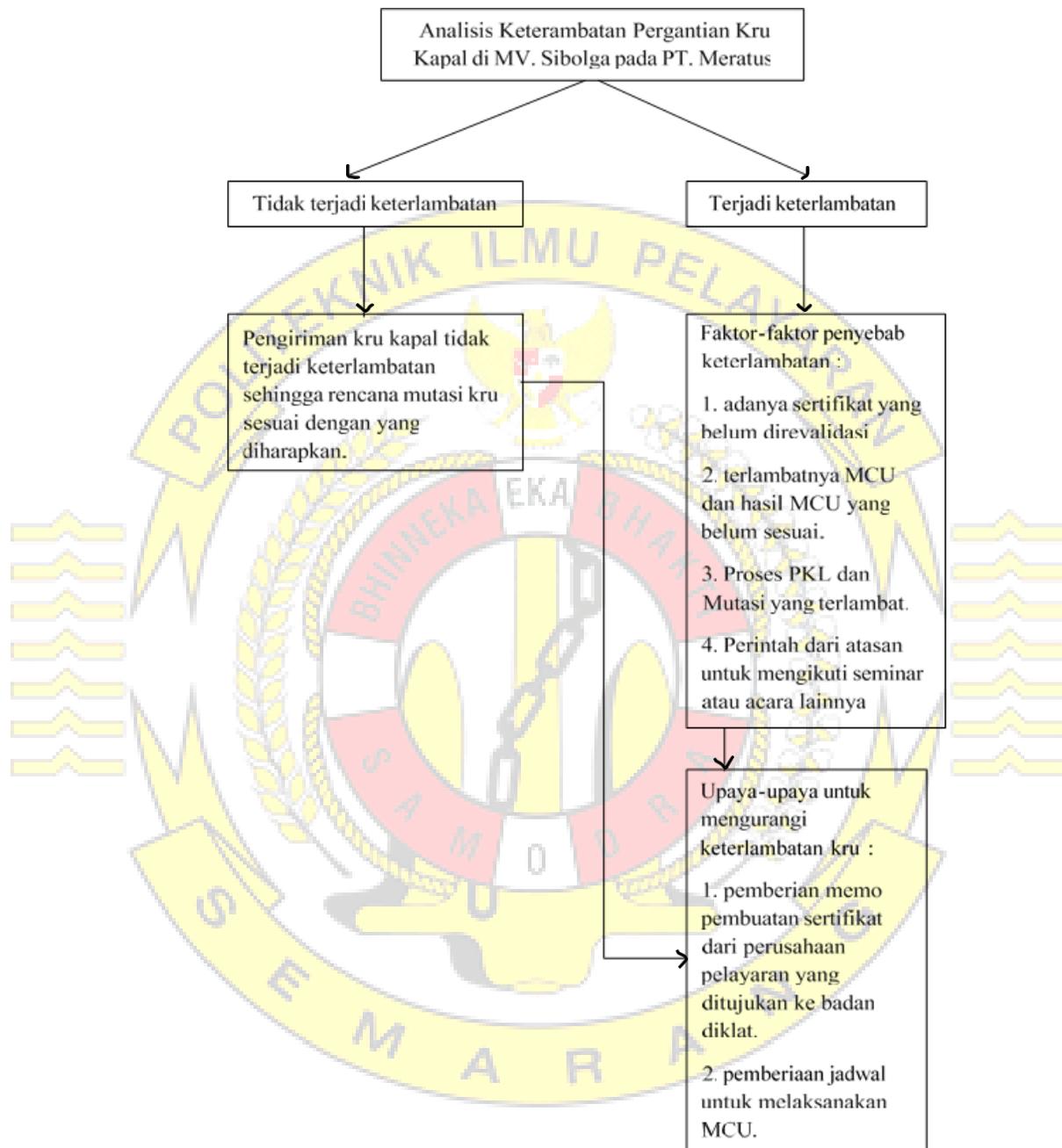
a) Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan

1. Cuaca buruk, yang dimana kondisi ini sangat tidak memungkinkan awak kapal naik/ memberangkatkan awak kapal bertugas di atas kapal.

2. Perawatan, kapal harus memiliki izin untuk melakukan perawatan dan melakukan perbaikan sebelum kapal berangkat.
3. Perizinan, hal ini kapal harus benar-benar memastikan bahwa dalam standar lingkungan harus mendapatkan izin untuk melaksanakan keberangkatan.
4. Kondisi lalu lintas pelabuhan, keterbatasan fasilitas pelabuhan juga dapat membuat kapal terlambat.



B. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah dilaksanakan selama prada atau praktik darat di divisi *crewing* PT. Meratus Line Surabaya mulai tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan 29 Juni 2023, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Masalah penempatan kru yang belum sesuai dengan proses *crew change* atau pergantian kru menyebabkan kurangnya dokumen serta sijil yang tidak sesuai dengan ketentuan, dan kontrak PKL (Perjanjian Kerja Laut) yang tidak berjalan secara lancar mengakibatkan keterlambatan kru, karena ketidaksiapan kru pengganti untuk melaksanakan tugas di atas kapal serta kesulitan untuk mencari kru baru secara mendadak akibat penolakan
2. Sertifikat-sertifikat yang belum terevalidasi menjadi kendala keterlambatan pergantian kru.
3. *Crewing* departemen menyiapkan jadwal pelaksanaan MCU atau Medical Check-Up agar para kru tidak terlambat jika melaksanakan pengecekan kesehatan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti saat melakukan praktek darat di PT. Meratus Line Surabaya masih terdapat masalah yang dialami oleh peneliti saat melaksanakan praktek darat. Keterbatasan yang ada ialah:

1. Objek yang diambil oleh peneliti hanya dilakukan di divisi crewing PT Meratus Line Surabaya
2. Keterbatasan Informasi mengenai proses pelaksanaan *Medical Check-Up*.
3. Informasi yang didapat peneliti sangat terbatas karena peneliti hanya melakukan penelitian di divisi crewing

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas bahwa peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Memastikan perencanaan serta koordinasi terhadap pegawai divisi crewing dan kru kapal dalam proses crew change dengan lebih baik, yang melibatkan semua pihak.
2. Sertifikat-sertifikat kru baru dan pengganti sudah memiliki sertifikat yang sudah direvalidasi
3. Perusahaan dapat memberikan jadwal yang dic pada kru pengganti sehingga pada saat proses penggantian kru bisa sesuai jadwal yang ditetapkan atau diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Q. (2022). *Apa Itu Observasi? Berikut Pengertian, Ciri, Tujuan, dan Jenisnya*. Gramedia Blog.
- abc, Z. (2023). *Apa itu Sertifikat BRM Bridge Resource Management Info Seputar Pelaut16233*. SCRIBD.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume: Instrumen pengumpulan data*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
- Aulia, T. (2023). *Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya*. www.Uptjurnal.Umsu.Ac.Id. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/>
- Azis, Y. A. (2023). *Laporan Penelitian: Sistematika, Struktur Format dan Contoh*.
- Cut, Afifah Zahra (2021) *Integrated Marketing Communication On Myicall Application*. Undergraduate thesis, Universitas Pembangunan Jaya
- Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggung, S. D. *Jenis Teknik Pengumpulan Data Beserta Pengertian dan Contohnya* (2022). detikJabar.
- Dokumentasi Adalah: *Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya*. (29 Juli 2022). www.sampoernauniversity.ac.id. Diakses 7 Juli 2024
- Gumilang, N. A. (2022). *Observasi: Definisi, Ciri-Ciri, Jenis-Jenis, Tujuan, dan Manfaatnya*. Www.Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/observasi>
- Heryana, A. (2015). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul, December, 1–14.
- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*.
- Kholiq, M. Abdul (2016) *Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an surat An-Naba melalui metode reading alaoud siswa kelas V semester genap SD Islam Hidayatullah Semarang tahun ajaran 2015/2016*. Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo
- Pahlephi, R. D. (2022). *Dokumentasi Adalah: Mengenal Fungsi, Kegiatan, dan Jenisnya*. Www.Detik.Com. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan-dan-jenisnya>
- Priyono, B., & Samudro, D. F. A. (2021). *Optimalisasi Pelaksanaan Pergantian Crew Kapal Terhadap Kesesuaian Kontrak Perjanjian Kerja Laut (PKL) Pada PT*

Gerbang Samudra Sarana. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 12(1), 27-34

Ramadhan, A. (2023, september 08). Retrieved from Lintas Samudra: <https://linsa.id/bulletin/sertifikat-pelaut-yang-wajib-diketahui>

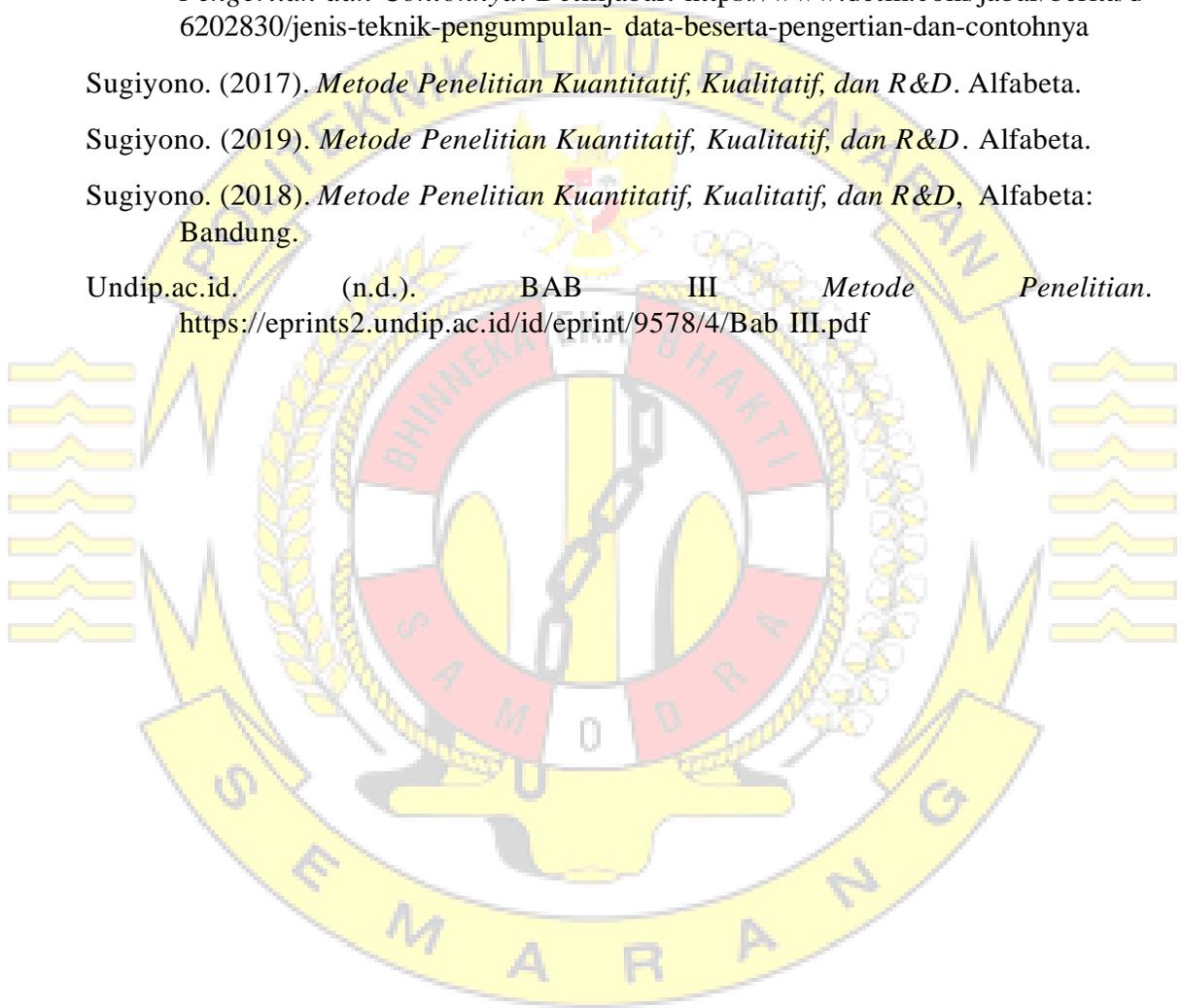
Sitanggang, D. D. K. P., & Ditamei, S. (2022). *Jenis Teknik Pengumpulan Data beserta Pengertian dan Contohnya*. Detikjabar. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202830/jenis-teknik-pengumpulan- data-beserta-pengertian-dan-contohnya>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung.

Undip.ac.id. (n.d.). BAB III Metode Penelitian. [https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9578/4/Bab III.pdf](https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9578/4/Bab%20III.pdf)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Distian Kurniawan

Jabatan : *Chief Officer*

1. Bagaimana proses pergantian kru biasanya diatur di atas kapal?

Jawab:

"Proses pergantian kru biasanya:

- a. proses yang terjadi akan diatur dulu melewati perencanaan jadwal yang dimana kru kapal yang ingin bertugas atau baru akan dibawa ke pelabuhan untuk menggantikan kru yang sudah bekerja di atas kapal atau kru lama.
- b. kemudian serah terima tugas dan tanggung jawab pun dilakukan serta kelengkapan dokumen dan perlengkapan."

2. Apakah Bapak pernah mengalami keterlambatan pergantian kru?

Jawab:

"Pernah det, dulu itu seingat saya karena sertifikat dan passpor saya belum saya diperpanjang, jadi pihak crewing mencari pengganti saya dihari yang sama pada saat saya ingin menyerahkan dokumen ke kantor."

3. Menurut pengalaman Anda, apa yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan kru? Jawab:

- a. "Ya biasanya itu sertifikat yang belum diperpanjang itu juga ngaruh keterlambatan kru, cuaca buruk juga, kondisi cuaca memang kita tidak bisa atur tapi tidak memungkinkan jika melakukan pergantian kru,
- b. semisal awak kapal belum merevalidasi dokumen, pihak crewingnya nanti akan mencari pengganti dan itu bisa memakan waktu."

4. Bagaimana dampak terjadinya keterlambatan kru menurut Bapak?

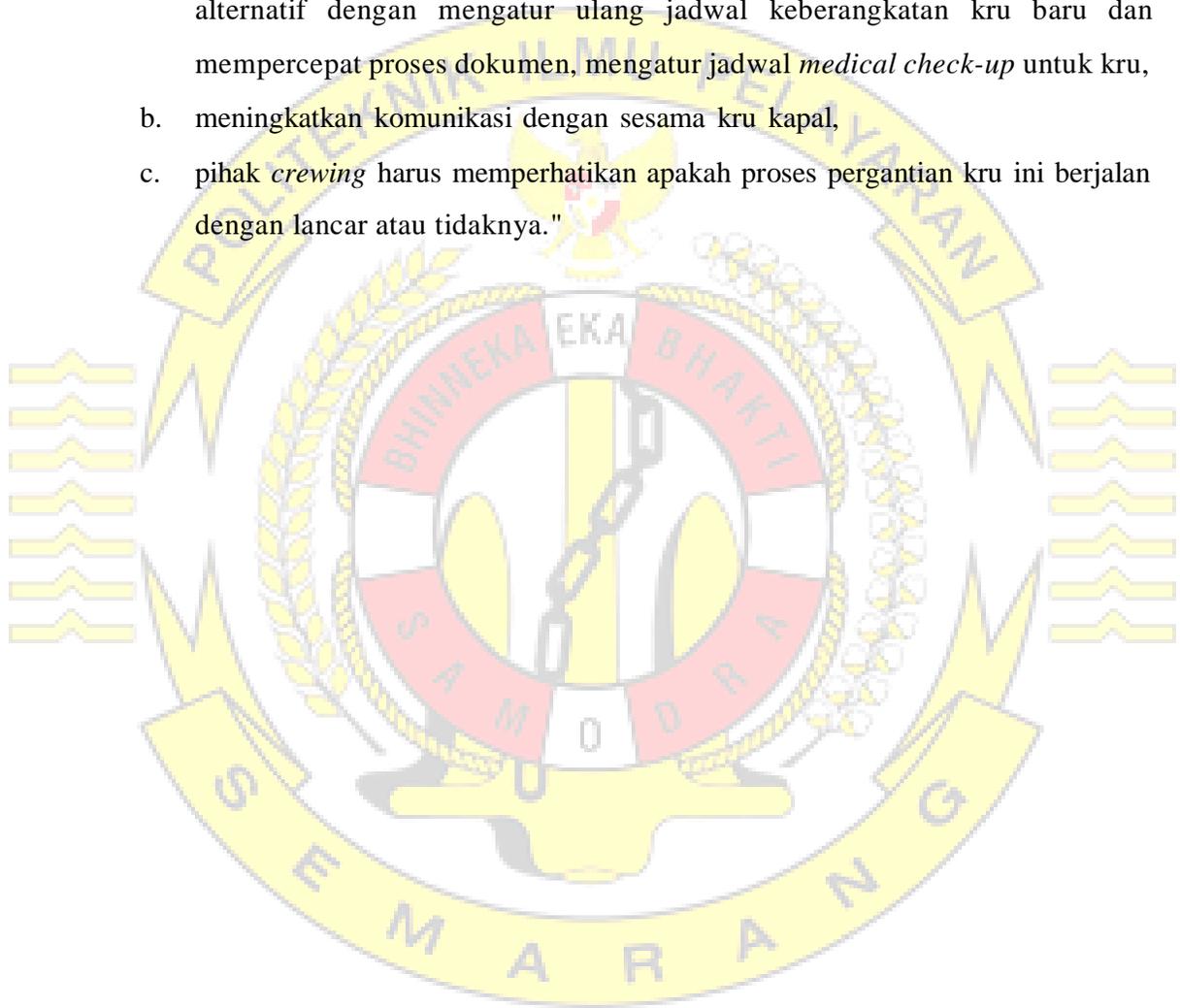
Jawab:

"Ya dampaknya untuk kru yang seharusnya sudah selesai bertugas akan diperpanjang lagi kontraknya dan itu juga cukup memakan waktu bersama keluarga."

5. Bagaimana upaya divisi *crewing* jika kru mengalami keterlambatan?

Jawab:

- a. "Sejauh ini yang saya ketahui pihak divisi *crewing* akan mencari solusi alternatif dengan mengatur ulang jadwal keberangkatan kru baru dan mempercepat proses dokumen, mengatur jadwal *medical check-up* untuk kru,
- b. meningkatkan komunikasi dengan sesama kru kapal,
- c. pihak *crewing* harus memperhatikan apakah proses pergantian kru ini berjalan dengan lancar atau tidaknya."



Lampiran 2 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Andreas Setyoko

Jabatan : *crewing officer*

1. Bagaimana proses pergantian kru biasanya diatur di atas kapal?

Jawab:

"untuk awal pergantian kru disusun dengan menjadwalkan keberangkatan dan turun dari kapal, kemudian melakukan kontrak PKL dengan kru, semua dokumen sudah harus sesuai dengan prosedur."

2. Apakah yang bapak lakukan sebagai manager crewing jika terjadi keterlambatan?

Jawab:

"untuk hal itu periksa apa penyebab dari keterlambatan ini, apakah disebabkan oleh masalah transportasi, kesehatan kru atau faktor yang lainnya, setelah tau apa penyebabnya maka pihak crewing akan menjadwalkan ulang keberangkatan atau kedatangan kru untuk meminimalisir dampak keterlambatan".

3. Menurut pengalaman Anda, apa yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan kru?

Jawab:

- a. "Sertifikat tidak lengkap atau tidak valid,
- b. Hasil MCU tidak keluar, ada juga kadang kru kapal tiba-tiba ada masalah Kesehatan."

4. Bagaimana upaya divisi *crewing* jika kru mengalami keterlambatan?

Jawab:

"Sewaktu kemarin pihak *crewing officer* berkoordinasi kepada managernya bagaimana proses selanjutnya, untuk kemarin akhirnya saya diundur naik ke atas kapal, pihak *crewing officer* mencari pengganti kru yang sudah siap."

Lampiran 3: List Dokumen Persyaratan *Crew Change* (*Engine Documents*)

ENGINE DOCUMENTS	
1	DCK
2	Photo
3	Application Letter
4	CV
5	Akta
6	KTP
7	NPWP
8	KK
9	SKCK
10	Rekening mandiri
11	Ijazah umum
12	Passpor
13	Buku Pelaut 3-8
14	ATT
15	Endorsement
16	BST
17	SCRIB
18	AFF
19	MEFA
20	MC
21	ERM
22	SSO
23	Yellow Fever (cover + isi)
24	MCU
25	Rekam Medical
26	Med Examination Report
27	Drugs and Alcohol Test
28	Suket Covid-19
29	HIV Screening
Sign	

Lampiran 4: List Dokumen Persyaratan *Crew Change* (Deck Documents)

NO	DECK OFFICER DOCUMENTS
1	DCK Form
2	Photo
3	Application Letter
4	Curriculum Vitae
5	Akta Kelahiran
6	ID Card (KTP)
7	Tax ID (NPWP)
8	Kartu Keluarga
9	SKCK – Kepolisian
10	Bank Account – No REK MANDIRI
11	Ijazah SMA/SMK/Ijazah Umum
12	Passport (Min Masa Berlaku 2 Tahun)
13	Buku Pelaut (HAL 3-8)
14	ANT/ATT Certificates
15	Certificate OF Endorsment
16	BST
17	SCRB
18	AFF
19	MEFA
20	GMDSS
21	SOU
22	RS
23	MC
24	ARPA
25	SSO
26	BRM
27	ECDIS
28	IMDG CODE
29	Yellow Card (Vaccine)
30	Medical Check (Min.Berlaku 1 Tahun)
31	Buku Kesehatan
32	Drugs And Alkohol Test
33	Corona Screening
34	HIV Screening

Lampiran 5: List Dokumen Persyaratan Crew Changer (Rating Documents)

NO	RATING
	DOCUMENTS
1	DCK Form
2	Photo
3	Application Letter
4	Curriculum Vitae
5	Akta Kelahiran
6	ID Card (KTP)
7	Tax ID (NPWP)
8	Kartu Keluarga
9	SKCK – Kepolisian
10	Bank Account – No REK MANDIRI
11	Ijazah SMA/SMK/Ijazah Umum
12	Passport (Min Masa Berlaku 2 Tahun)
13	Buku Pelaut (HAL 3-8)
14	ANT/ATT Certificates
15	BST
16	SCRB
17	AFF
18	MEFA
19	SAT
20	SDSD
21	Yellow Card (Vaccine)
22	Medical Check (Min. Berlaku 1 Tahun)
23	Buku Kesehatan
24	Drugs And Alkohol Test
25	Corona Screening
26	HIV Screening

Lampiran 7 : Coaching



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Gina Ayu Marchelia Anindhita
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 19 Maret 2001
3. N I T : 572011337586 K
4. Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut & Kepelabuhan (TALK)
5. Agama : Katholik
6. Alamat : Jl. Kebraon Indah Permai I No. 8, Karangpilang
Surabaya
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : (Alm) Dwi Agung Saroso
 - b. Ibu : Maria Aquilina Tribudhi Kusniastuti
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SDK Santo Yusup Surabaya (2008-2014)
 - b. SMPK Santo Yosef Surabaya (2014-2017)
 - c. SMAK Frateran Malang (2017-2020)
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2020-2024)
9. Pengalaman Praktik Darat (Prada)
 - a. Perusahaan : PT Meratus Line Surabaya
 - b. Alamat : Jl. Aloon-Aloon Priok No. 27, Perak Bar,
Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur, 60177
 - c. Periode Praktik Darat: 29 Juli 2022 – 29 Juni 2023